

## Dampak Perang Rusia-Ukraina Terhadap Ketersediaan BBM(Minyak Bumi) di Indonesia

**Salsa Nabilla**

Politeknik APP Jakarta

**Ghina Rahmi**

Politeknik APP Jakarta

**Panji Dwi Prawira**

Politeknik APP Jakarta

**Rinandita Wikansari**

Politeknik APP Jakarta

Alamat: Jl. Timbul No.34 Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630

Korespondensi penulis: [salsanabillaa88@gmail.com](mailto:salsanabillaa88@gmail.com)

***Abstract.** The crude oil refining process supervised by the Indonesian government produces BBM (Fuel Oil). The increase in crude oil (BBM) prices caused by rising crude oil prices around the world as well as fluctuations in foreign exchange rates is a major problem. The complexity of the conflict between Russia and Ukraine is increasing, impacting energy prices and the world economy, including Indonesia. To respond to this, the government increased fuel subsidies. However, there are questions about how effective the policy will be. The impact of the Russia-Ukraine conflict on fuel availability in Indonesia is analyzed using a qualitative descriptive approach. Indonesia must consider the impact, even if it is not directly involved. Russian fuel imports increased significantly in 2021, but fell in 2022. In Russia, the conflict caused energy supply problems and fluctuations in energy prices around the world. Due to US threats against fuel imports from Russia, complexity increases, and Indonesia must choose between providing further subsidies or raising fuel prices to maintain stability. Although Indonesia's commodity exports increased, the conflict affected oil imports and crude oil prices, causing crude oil prices to rise domestically.*

**Keywords:** Energy Prices, Fuel, Fuel Imports, Russian-Ukraine Conflict, Subsidies.

**Abstrak.** Proses pengilangan minyak mentah yang diawasi oleh pemerintah Indonesia menghasilkan BBM (Bahan Bakar Minyak). Peningkatan harga bahan bakar minyak mentah (BBM) yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak mentah di seluruh dunia serta fluktuasi nilai tukar asing adalah masalah utama. Kompleksitas konflik antara Rusia dan Ukraina meningkat, berdampak pada harga energi dan perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Untuk menanggapi hal ini, pemerintah menaikkan subsidi BBM. Namun, ada pertanyaan tentang seberapa efektif kebijakan tersebut. Dampak konflik Rusia-Ukraina terhadap ketersediaan BBM di Indonesia dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Indonesia harus mempertimbangkan dampak, meskipun tidak secara langsung terlibat. Impor BBM Rusia meningkat signifikan pada tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 turun. Di Rusia,

konflik menyebabkan masalah pasokan energi dan fluktuasi harga energi di seluruh dunia. Karena ancaman AS terhadap impor BBM dari Rusia, kompleksitas meningkat, dan Indonesia harus memilih antara memberikan subsidi lebih lanjut atau menaikkan harga BBM untuk menjaga stabilitas. Meskipun ekspor komoditas Indonesia meningkat, konflik mempengaruhi impor minyak dan harga minyak mentah, yang menyebabkan harga minyak mentah naik di dalam negeri.

**Kata kunci:** BBM, Harga Energi, Impor BBM, Konflik Rusia-Ukraina, Subsidi.

## **LATAR BELAKANG**

Salah satu sumber energi utama Indonesia adalah minyak mentah yang dihasilkan melalui pengolahan yang diawasi oleh pemerintah. Kebijakan energi Indonesia sangat memperhatikan kenaikan harga BBM, yang disebabkan oleh perubahan harga minyak mentah di pasar global dan perubahan nilai tukar asing. Dalam situasi ini, rumitnya konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina memengaruhi harga energi dan bagaimana hal itu berdampak pada perekonomian Indonesia. Konflik antara Rusia dan Ukraina merupakan fenomena global yang dapat memengaruhi kebijakan energi dan ketersediaan bahan bakar fosil di Indonesia. Indonesia harus mempertimbangkan dampak perang di wilayah tersebut terhadap pasokan energi dan harga bahan bakar di dalam negeri sebagai salah satu negara pengimpor minyak mentah.

## **KAJIAN TEORITIS**

Beberapa teori yang digunakan dalam jurnal ini mencakup harga minyak mentah dunia, ketergantungan dan impor minyak mentah, dampak konflik geopolitik pada pasar energi, diversifikasi sumber energi, dan indeks ketersediaan minyak mentah. Kajian teoritis ini dimulai dengan landasan teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga minyak mentah di pasar global. Landasan teoritis ini mencakup analisis fluktuasi harga minyak, termasuk pengaruh peristiwa geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina, serta faktor ekonomi dan kebijakan energi global.

Studi ini memasukkan teori tentang bagaimana energi Indonesia bergantung pada bahan bakar minyak yang diimpor. Untuk membuat kebijakan energi yang fleksibel untuk pasar global, penting untuk memahami seberapa bergantung Indonesia pada pasokan internasional. Fokus pada teori yang menjelaskan bagaimana konflik geopolitik, seperti perang Rusia-Ukraina, dapat mempengaruhi pasokan energi dan harga bahan bakar di pasar global. Konsep keamanan energi dan dinamika geopolitik menjadi dasar untuk memahami hubungan antara konflik dan industri energi.

Selain itu, kajian teoritis mencakup analisis kebijakan subsidi BBM yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai tanggapan terhadap kenaikan harga. Teori ini membahas seberapa efektif subsidi dalam menjaga stabilitas harga dan bagaimana hal itu berdampak pada ketidaksetaraan ekonomi. Kajian ini mencakup

pemahaman teoritis tentang pentingnya diversifikasi sumber energi, dengan penekanan pada pengembangan energi terbarukan. Teori ini mencakup pentingnya diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dan mengatasi perubahan harga di pasar global.

Untuk menganalisis efektivitas kebijakan energi, pemahaman tentang cara pemerintah mengukur dan mengelola ketersediaan BBM di Indonesia menjadi dasar. Teori ini mencakup penjelasan tentang indeks ketersediaan BBM sebagai alat evaluasi performa sektor energi. Jurnal ini mengintegrasikan berbagai teori yang relevan tentang kebijakan publik, geopolitik, dan ekonomi energi untuk memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk menganalisis dampak konflik geopolitik terhadap sektor energi Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

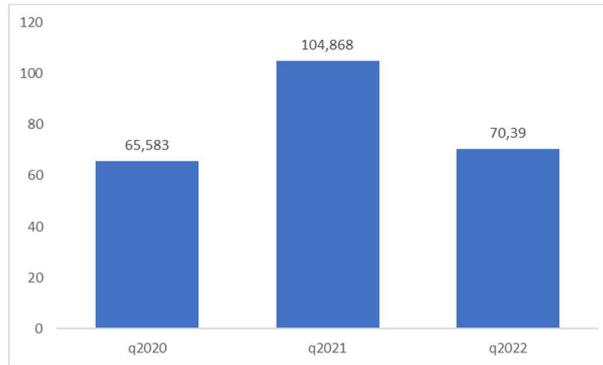
Penelitian ini ditulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan data yang didapatkan dari laporan, artikel, serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan peristiwa atau fenomena terkait dampak dari konflik militer Rusia-Ukraina. Data yang digunakan pada jurnal ini berupa laporan kinerja dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, serta data dalam Trade Mappada periode 2020-2022. Terjadinya konflik Rusia-Ukraina dapat menjadi sebuah ancaman terhadap ketersediaan dari bahan bakar minyak di Indonesia. Tujuan dari digunakannya metode ini adalah untuk mengamati dan mendapatkan hasil dari data- data yang diperoleh tentang bagaimana konflik tersebut berdampak terhadap ketersediaan BBM di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu efek konflik militer antara Rusia dan Ukraina adalah perubahan harga komoditas energi, seperti gas dan minyak bumi. Konflik ini menyebabkan ketidakstabilan pasokan energi dan peningkatan biaya impor bagi negara-negara yang bergantung pada impor. Selain itu, efek lain yang ditimbulkan dari konflik militer Rusia-Ukraina adalah kesulitan untuk mendapatkan pasokan energi dari Rusia, karena Rusia adalah produsen minyak terbesar kedua di dunia dan menjual sebagian besar minyak mentahnya ke negara lain. Oleh karena itu, dapat diantisipasi bahwa konflik ini akan mengganggu pasokan energi, yang pada gilirannya akan menyebabkan kenaikan harga energi di seluruh dunia (Ozil, P.K., 2022).

Meskipun Indonesia bukan salah satu negara yang terkena dampak konflik Rusia-Ukraina secara langsung, negara ini akan secara bertahap merasakan dampaknya. Konflik ini menyebabkan perubahan harga energi, termasuk harga bahan bakar minyak (BBM). Indonesia menghadapi tantangan yang rumit, yaitu apakah akan memberikan lebih banyak subsidi atau menaikkan harga energi, khususnya BBM. Selain itu, konflik ini menimbulkan ketidakpastian dalam pasokan energi, yang

mungkin berdampak pada stabilitas harga energi di Indonesia.



Sumber : <https://trademap.org> (data diolah)

Seperti yang tergambar pada grafik jumlah kuantitas impor BBM Indonesia dari Rusia diatas, dapat dilihat bahwa impor BBM dari Rusia mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2021 sebesar 39.103 ton dengan persentase 59,623%. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 34.296 ton dengan persentase 32,76%.

Berdasarkan data dari gambar 1, impor BBM dari Rusia mengalami penurunan pada tahun 2022 yang diakibatkan oleh terjadinya konflik militer antara Rusia-Ukraina. Selain itu juga, Indonesia mendapat ancaman dari Amerika Serikat untuk tidak banyak mengimpor BBM dari negara Rusia yang sedang berselisih dengan negara yang memiliki julukan Negeri Paman Sam tersebut (BBC, 2022).

Harga minyak mentah yang diperdagangkan mulai naik sejak perang kedua negara dimulai karena impor bahan bakar minyak (BBM) dari Rusia yang berkurang. Harga minyak Brent dan WTI sempat turun pada tanggal 25 Februari 2022, yaitu sehari setelah invasi pertama Rusia ke Ukraina. Namun, pada tanggal 6 Maret 2022, harga minyak mentah terus melonjak hingga di angka tertinggi.

Indonesia harus mengimpor bahan bakar minyak dari negara lain untuk menutupi konsumsinya yang sangat tinggi karena harga minyak global meningkat, yang berdampak pada tarif BBM di pasar domestik. Pada tanggal 3 maret 2022, PT Pertamina (Persero) menaikkan harga BBM umum atau non-subsidi jenis Pertamina Turbo, Dextrite, dan Pertamina Dex pada kisaran Rp 500 hingga Rp 1.100 per liter (dataindonesia, 2022).

**Tabel 1. Capaian indeks Ketersediaan BBM 2020-2022**

Indeks Ketersediaan	2020	2021	2022
Target	1	1	1
Realisasi	1,08	1,01	1,11

Sumber: Laporan Kinerja Tahun 2022 Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Data yang ditunjukkan pada gambar 2 menunjukkan bahwa ketersediaan bahan bakar minyak di Indonesia pada tahun 2022, saat perang Rusia-Ukraina terjadi,

melebihi target rencana strategis. Ini menunjukkan bahwa pasokan bahan bakar minyak di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan nasional dan cadangan operasional.

Dengan demikian, Perang Rusia-Ukraina berdampak negatif pada ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) di seluruh dunia, tetapi dampaknya kecil terhadap pasokan BBM di Indonesia. Ini karena Indonesia dapat mengimpor minyak bumi dari negara-negara lain yang tidak terlibat dalam konflik dan memproduksi sendiri dalam jumlah kecil. Tetapi karena perang dapat menyebabkan peningkatan impor minyak dalam jangka panjang, pemerintah harus segera melakukan sesuatu untuk menjaga pasokan energi nasional stabil (Utama, Astuty, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan konflik militer antara Rusia dan Ukraina memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap dunia internasional, terutama dalam kaitannya dengan krisis energi. Salah satu efek langsung dari ketegangan adalah fluktuasi harga komoditas energi, terutama bahan bakar fosil seperti gas dan minyak bumi. Akibatnya, ada ketidakstabilan pasokan energi dan peningkatan biaya impor, terutama bagi negara-negara yang bergantung pada impor.

Indonesia harus mencari sumber minyak mentah di negara lain untuk mengatasi konsumsi energi yang tinggi. Angka impor minyak mentah Rusia menurun karena konflik, dan ancaman AS terhadap impor minyak mentah Rusia memperumit keadaan. Meskipun ketersediaan minyak bumi Indonesia pada tahun 2022 masih mencapai target strategis, namun perang Rusia-Ukraina dapat memicu produksi minyak bumi kecil di Indonesia sehingga Indonesia perlu mengimpor dari negara lain yang tidak terlibat dalam konflik impor minyak jangka panjang. Akibatnya, untuk menjaga stabilitas pasokan energi nasional, pemerintah harus melakukan tindakan segera.

Secara keseluruhan, konflik Rusia-Ukraina berdampak negatif pada ketersediaan energi secara global, meskipun tidak berdampak secara langsung pada pasokan BBM Indonesia. Oleh karena itu, respons strategis pemerintah untuk menjaga stabilitas energi di tingkat nasional sangat penting.

Pemerintah harus mempercepat upaya diversifikasi sumber energi, termasuk pengembangan energi terbarukan. Hal ini akan membantu mengurangi ketergantungan pada impor minyak dan menjaga stabilitas pasokan energi dalam menghadapi fluktuasi harga minyak global.

Untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil, diperlukan peran pemerintah dalam memberikan insentif dan stimulus untuk pengembangan energi terbarukan seperti solar dan bio energi. Hal ini akan mendukung keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak perubahan harga minyak di seluruh dunia.

## DAFTAR REFERENSIJURNAL

- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara. *Caraka Prabhu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 65-86.
- Dano, D. (2022). Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Harga Bahan Bakar Minyak. *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(1), 261-269.
- Darmawan, A., Nairobi, N., Rakhmandi, R., & Atiqasani, G. (2023). Arif Darmawan, N. R. (2023). The Impact of the Russia and Ukraine War on Indonesian Economic and Trade Performance. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 15(1), 36-49.
- Ferdi, & Ayumi, V. (2023). Analisa Sentimen Mengenai Kenaikan Harga BBM Menggunakan Metode Naive Bayes Dan Support Vector Machine. *Journal Scientific and Applied Informatics*, 6(1), 1-10.
- Handayani, H., & Purba, C. O. (2022). The Impact of Russian Ukraine Conflict on Macroeconomics in Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 471-481.
- Junaedi, J. (2022). The Impact of the Russia-Ukraine War on the Indonesian Economy. *Journal of Social Commerce*, 2(2), 71-81.
- Novianto, F., & Paramita, R. S. (2023). Pengaruh harga minyak, inflasi, suku bunga, dan kurs terhadap indeks saham sektoral IDXEnergy. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 536-549.
- Rizaldi, B. A., Idris, A. M., & Nurbaiti, N. (2023). The Impact Of Russia-Ukraine War On Energy Policy Maneuvers To Strengthen Energy Security and Cybersecurity In Indonesia. *Journal of Terrorism Studies*, 5(1), 6.
- Sampe, S. (2023). Efektivitas Penerapan Kebijakan Subsidi Bahan Bakar Minyak. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 13(1), 43-49.
- Sarumaha, A. (2023). The Effect Of The Ukrainian Russian War On The Value Of Domestic Import Exports Quartal 2 Of 2022. *Journal of Syntax Literate*, 8(4), 2279-2289.
- Syahtaria, M. I., (2022). Strategic review of the impact of the Russia-Ukraine war on Indonesian national economy. *Global Journal of Engineering and Technology Advances*, 12(3), 001-008.
- Wardania, W., Suriana, S., Arfah, S. U., Zulaili, Z., & Lubis, P. S. (2022). Dampak kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Inflasi dan Implikasinya Terhadap Makroekonomi di Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(3), 63-70.
- Wicaksana, K. S., Ramadhan, R. F., Sujaka, M. 'A., & Prasojo, A. S. (2022). The Effect of the Russia-Ukraine Crisis on Price Fluctuations and Trade in Energy Sector inIndonesia. *Jurnal Nasional Pengelolaan Energi Migas Zoom*, 4(1), 6-18.
- Tsygankov, A. P. (2018, Mei). The sources of Russia’s fear of NATO. *Communist and Post-Communist Studies*, 51(2), 101-111.

## ARTIKEL

- Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi. (2023). *Laporan Kinerja Tahun 2022*. Jakarta Selatan: Ditjen Migas - ESDM. Diakses dari <https://migas.esdm.go.id/uploads/uploads/LAKIN-Ditjen-Migas-2022-24Feb2023-Final.pdf>.
- Horton, J., Palumbo, D., & Tim Bowler. (2022, April 2). AS larang impor minyak Rusia, sedangkan Indonesia mau membeli, bagaimana bisa terjadi?. *BBC News*

Indonesia, 27 Oktober, 23.

- Karnadi A., & Bayu A. (2022, Maret 13). Menakar Dampak Perang Rusia-Ukraina ke Indonesia. *DataIndonesia.id*. Available at: <https://dataIndonesia.id/ekonomi/detail/menakar-dampak-perang-rusiaukraina-ke-indonesia>, diakses tanggal 27 Oktober 2023.
- Margenta, I. D., & Yusgiantoro, F. C. (2022, Maret 7). How the Russia-Ukraine War Has Slammed Indonesia's Energy Security. Southeast Asia. *The Diplomat*. Available at: <https://thediplomat.com/2022/03/how-the-russia-ukraine-war-has-slammed-indonesias-energy-security/>, diakses tanggal 21 November, 2023.
- Rahadian, L. (2022, Maret 3). Kacau! Ini Dia Biang Kerok Kenaikan Harga BBM di Indonesia. CNBC Indonesia. Available at: <https://www.cnbcIndonesia.com/news/20220303101328-4-319753/kacau-ini-dia-biang-kerok-kenaikan-harga-bbm-di-indonesia>, diakses tanggal 27 Oktober 2023.
- Rahayu, R. (2022, Desember 6). RI Sulit Impor Minyak Rusia, Energy Watch: Ada Ancaman dari Amerika dan Sekutunya. Jakarta. *Tempo.co*. Available at: <https://bisnis.tempo.co/read/1664927/ri-sulit-impor-minyak-rusia-energy-watch-ada-ancaman-dari-amerika-dan-sekutunya>, diakses tanggal 21 November 2023.
- Reynold, S (2022). Russia-Ukraine conflict adds impetus to Asia's energy transition. Available at: <https://asian-power.com/power-utility/commentary/russia-ukraine-conflict-adds-impetus-asias-energy-transition>, diakses tanggal 27 Oktober 2023.
- Surya, A., Aditiany, S., Nurhalimah, S. E., & Ramdani, R. R. (2023, March). The Economic Impact for Indonesia from The War Between Russia and Ukraine. In *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities* (Vol. 6, pp. 910-915). <https://proceedings.unikom.ac.id/index.php/icobest/article/view/448>.
- Trade Map. (2023). Impor Petroleum Oils Rusia-Indonesia (2020 - 2022). Trade Map. Available at: <https://www.trademap.org>, diakses tanggal 26 Oktober 2023.
- Utama, H., & Astuty, P. (2023, Juli). The Effect of The Russia-Ukraine War And Economic Determinants on Indonesian Oil Imports. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education* <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.6-5-2023.2333566>
- Zhao, X., Duan, X., & Chang, Y.-C. (2023). The Impact of War Conflict on Sustainable Shipping: Conference Report. MDPI. Available at: <https://www.mdpi.com/2071-1050/15/16/12554>, diakses tanggal 22 November 2023.